



The Influence of the Singing Method on the Ability to Recognize Letters for Children in Group B of Pelangi Kindergarten, Medan Tembung District

Nelly Masnaria Purba^{1*}, Sariana Marbun²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Nelly Masnaria Purba npurb168@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Early Childhood, Singing Method, Ability to Recognize Letters

Received : 21 May

Revised : 23 June

Accepted: 26 July

©2023 Purba, Marbun: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the results of the ability to recognize letters through the singing method in group B Pelangi Kindergarten children, Medan Tembung District. To find out the effect of singing methods on the ability to recognize letters in group B TK Pelangi. The research method used is quasi-experimental. The sample of this study were 20 children taken from 2 classes with a total of 43 children. Instrument testing was carried out with a test in the form of a statement of 15 statements. The data analysis technique used is a non-parametric analysis technique with the Wilcoxon test. The results of this study were that the average value given the treatment of the ability to recognize children's letters was 13.5 in the very good category, while not being treated with the ability to recognize children's letters was 11.3 in the good category. From the score data shows that learning activities using the singing method can improve the ability to recognize letters in group B TK Pelangi Medan

Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B TK Pelangi Kecamatan Medan Tembung

Nelly Masnaria Purba^{1*}, Sariana Marbun²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Nelly Masnaria Purba npurb168@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Metode Bernyanyi, Kemampuan Mengenal Huruf

Received : 21 Mei

Revised : 23 Juni

Accepted: 26 Juli

©2023 Purba, Marbun: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kemampuan mengenal huruf melalui metode bernyanyi pada anak TK Pelangi kelompok B, Kecamatan Medan Tembung. Untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TK Pelangi. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Sampel dari penelitian ini sebanyak 20 anak yang diambil dari 2 kelas yang jumlah keseluruhannya sebanyak 43 anak. Uji coba instrumen dilakukan dengan tes berbentuk pernyataan sebanyak 15 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis non parametrik dengan uji Wilcoxon. Hasil dari penelitian ini adalah nilai rata-rata diberi perlakuan kemampuan mengenal huruf anak sebesar 13,5 dalam kategori sangat baik, sedangkan tidak diberi perlakuan kemampuan mengenal huruf anak sebesar 11,3 dalam kategori baik. Dari skor data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TK Pelangi Medan.

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak (TK) adalah dunia bermain untuk anak-anak. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan di TK dilaksanakan dengan teknik bermain seraya belajar sehingga tidak heran kalau anak-anak lebih mudah belajar dengan cara bermain. Dalam suasana bermain seraya belajar yang menyenangkan, anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Selain itu, bermain seraya belajar dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasan sosial, emosional, bahasa, fisik motorik, nilai agama dan moral serta kognitif.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Seefeldt dan Wasik (dalam Istiwarni, 2021: 352) kemampuan mengenal huruf merupakan tahap dimana anak belajar mengenal bentuk dan bunyi huruf. Menurut Darjowidjojo (dalam Oktina:2015), mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk huruf dan memaknainya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka harapan dari kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun seharusnya anak sudah mampu mengenal bentuk dan bunyi huruf. Dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf perlu dilengkapi dengan fasilitas belajar, metode mengajar, dan media yang digunakan guru dalam mengajar. Guru sebagai salah satu komponen penentu komponen proses belajar mengajar dituntut mempunyai kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dengan jalan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar. Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh banyak faktor salah satunya adalah guru. Dalam setiap pembelajaran diharapkan seorang guru dapat menjadi seorang fasilitator bagi peserta didik. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dengan demikian kemampuan anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas yang penulis lakukan pada saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di TK Pelangi Medan, kemampuan mengenal huruf belum maksimal. Kemampuan mengenal huruf anak belum maksimal dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Ada 12 dari 20 anak yang belum mampu dalam mengenal huruf, salah satu contohnya adalah belum bisa membedakan huruf B dan D, I dan J serta V dan U. faktor penyebab dari masalah kurangnya kemampuan anak dalam mengenal huruf di atas adalah pemberian buku bacaan kepada anak secara mandiri, dimana dalam hal ini anak belajar membaca secara individu. Kemudian, kurangnya keinginan dan konsentrasi anak dalam memperhatikan guru saat proses pembelajaran. Masalah lain yang penulis temui di lapangan adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum bervariasi, selain itu guru tidak menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf kepada anak.

Dalam mengenalkan huruf pada anak dapat dilakukan dengan beberapa metode. Metode yang digunakan dalam mengenalkan huruf misalnya: metode

ceramah, bermain, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, bermain atau pemberian tugas. Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu solusi yang dapat dilakukan peneliti dalam mengenalkan huruf pada anak pada penelitian ini adalah dengan pendekatan pengejaan melalui metode bernyanyi. Menurut Otto (dalam Etianingsih, 2016:13) Pendekatan untuk mengajarkan dan mengenalkan bunyi huruf pada anak dapat menggunakan pengejaan metode bernyanyi. Menurut Lestari (2013:2-3) salah satu tahap dalam mengenalkan huruf pada anak bisa melalui nyanyian.

Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak sebab dengan bernyanyi anak dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya. Menyanyi selain menyenangkan dapat pula digunakan untuk meningkatkan daya ingat anak karena dengan menyanyi atau mendengarkan musik, konsentrasi anak dapat meningkat. Rasyid (dalam Masudah, 2018:2) menuliskan bahwa dengan bernyanyi dapat mengasah kemampuan menyerap, meningkatkan dan mengucapkan kata-kata. Jika anak belajar menyanyikan penting bagian lagu, secara tidak sadar anak belajar (1) membedakan bunyi huruf, kata dan kalimat, (2) melafalkan huruf, kata dan kalimat dengan jelas, (3) mengingat huruf, kata dan kalimat.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap dimana anak belajar mengenal bentuk dan bunyi huruf, Seefeldt dan Wasik (dalam Istiwarni, 2021: 352). Selanjutnya menurut Darjowidjojo (dalam Oktina:2015), mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk huruf dan memaknainya.

Kemampuan mengenal lambang huruf adalah kemampuan membedakan bentuk-bentuk dan bunyi dari setiap huruf serta mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf (*Team dafa publishing, 2010:39*). Kemampuan mengenal huruf pada anak mengarah pada aspek perkembangan bahasa yaitu membaca. Persiapan anak dalam tahap perkembangan membaca harus di dukung dengan kemampuan anak dalam menguasai dasar-dasar menuju tahapan dalam membaca. Salah satunya yaitu didukung dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Sesuai dengan kurikulum PAUD tahun 2010 anak yang berada pada usia 5-6 tahun perlu diperkenalkan dengan macam-macam bentuk dan bunyi huruf.

Karakteristik anak berbeda sesuai dengan tahapan usianya, berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Standar Pendidikan Anak Usia Dini, menjelaskan mengenai tingkat Pencapaian Aspek bahasa dalam lingkup perkembangan bahasa khususnya untuk anak 5-6 tahun (kelompok B) sebagai berikut (Rachmawaty, 2017:29).

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal huruf vokal kecil dan besar
3. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya

4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
5. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Dari standar tingkat pencapaian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah bisa menyebutkan simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal anak, mengulang kalimat yang telah di dengarkan, menghubungkan gambar atau benda dengan kata, menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama, melengkapi kalimat yang telah di dengarnya dan membaca gambar yang memiliki kata sederhana.

Metode Bernyayi

Kegiatan bernyayi yang sesuai akan menambah secara beransur pembendaharaan kata anak dan melenturkan anak dalam berbicara dan mengungkapkan kata-kata. Guru dapat memilih lagu yang sudah dikenal anak dan mudah diajarkan. Sejak didalam kandungan seorang anak telah memiliki beberapa aspek yang berkaitan dengan music. Aspek tersebut diterima dan dipengaruhi oleh berbagai pengalaman yang bersifat natural. Melalui kegiatan bernyayi suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat. Dengan bernyayi potensi belajan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap dimemori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang diterimanya.

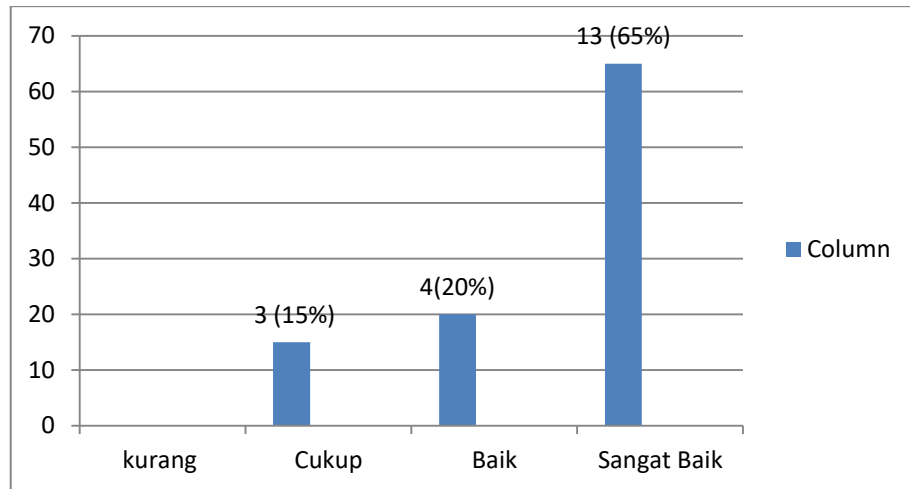
METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan bentuk *The Equivalent Time Sample Design*. Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Pelangi Medan yang beralamat di JL. Bhayangkara No.417, Indra kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pelangi yang terdiri dari 2 kelas yaitu: Kelas B Teratai dan Kelas B Mawar jumlah populasi adalah 43 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *cluster sampling*. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini yaitu kelas B Teratai yang berjumlah 20 anak.

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi tersebut disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan mengenal huruf anak. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak diketahui dari nilai observasi yang dilakukan peneliti dengan diberi perlakuan menggunakan metode bernyayi, dan tidak diberi perlakuan atau tidak menggunakan metode bernyayi.

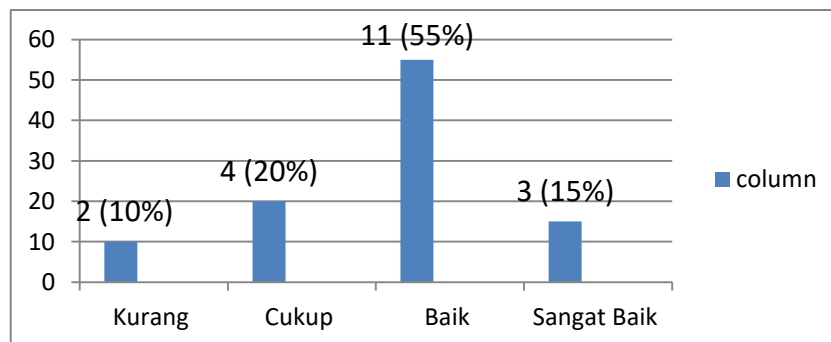
Berikut ini adalah hasil perhitungan tentang kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK PELANGI MEDAN.



Pengolahan Data Excel

Gambar 1. Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B Dengan Diberi Perlakuan Pertama

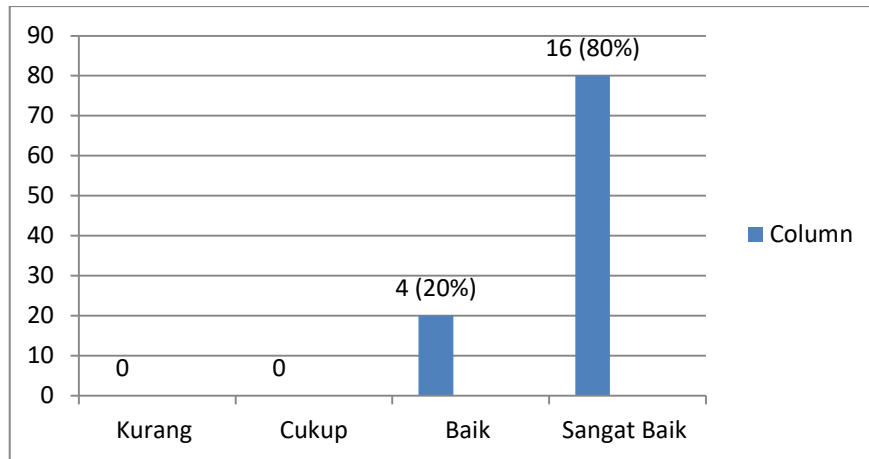
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B menggunakan metode bernyanyi pada perlakuan pertama pada kategori kurang tidak ada (0%), cukup sebanyak 3 anak (15%), baik sebanyak 4 anak (20%) dan sangat baik sebanyak 13 anak (65%).



Sumber : Pengolahan Data excel

Gambar 2. Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B Dengan Tidak Diberi Perlakuan Pertama

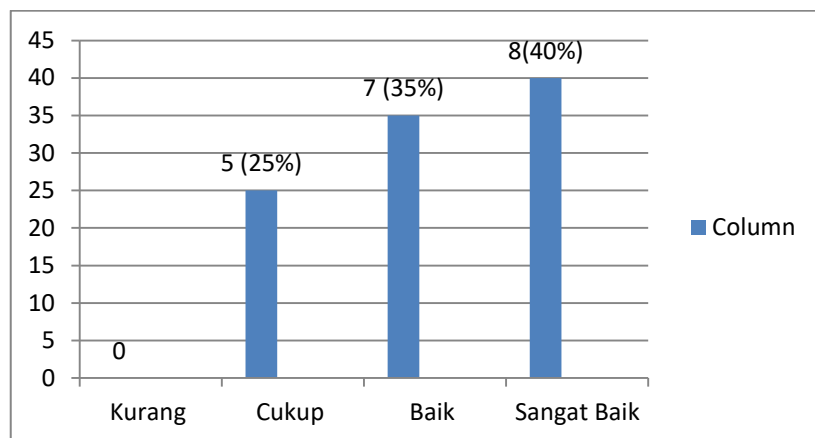
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B dengan tidak diberi perlakuan pertama atau dengan tidak menggunakan metode bernyanyi, pada kategori kurang 2 anak (10%), cukup sebanyak 4 anak (20%), baik sebanyak 11 anak (55%) dan sangat baik sebanyak 3 anak (15%).



Sumber : Pengolahan Data Excel

Gambar 1. Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B Dengan Diberi Perlakuan Kedua

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B dengan diberi perlakuan kedua atau dengan menggunakan metode bernyanyi pada kategori kurang tidak ada (0%), cukup tidak ada (0%), baik sebanyak 4 anak (20%) dan sangat baik sebanyak 16 anak (80%).



Sumber : Pengolahan Data Excel

Gambar 4. Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B Dengan Tidak Diberi Perlakuan Kedua

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B dengan tidak diberi perlakuan kedua atau dengan tidak menggunakan metode bernyanyi pada kategori kurang tidak ada (0%), cukup sebanyak 5 anak (25%), baik sebanyak 7 anak (35%) dan sangat baik sebanyak 8 anak 40%).

Tabel 1. Perbandingan Data Tidak Diberi Perlakuan Pertama Dengan Data Diberi Perlakuan Pertama

Kode Anak	Diberi Perlakuan pertama		Kode Anak	Tidak Diberi Perlakuan Pertama	
	Nilai Peneliti an	Keterangan		Nilai Penelitian	Keterangan
B1 Aira	14	Sangat baik	B1 Aira	8	Cukup
B2 Arka	11	Baik	B2 Arka	10	Baik
B3 Arsy	11	Baik	B3 Arsy	11	Baik
B4 Arsyila	11	Baik	B4Arsyila	11	Baik
B5Arrayan	13	Sangat baik	B5 Arrayan	13	sangat baik
B6 Ayudia	9	Cukup	B6 Ayudia	8	Cukup
B7 Azril	12	Sangat baik	B7 Azril	8	Cukup
B8 Gibran	11	Baik	B8 Gibran	8	Cukup
B9 Haidir	9	Cukup	B9 Haidir	6	Kurang
B10 Hilmi	9	cukup	B10 Hilmi	6	Kurang
B11 Joya	13	Sangat baik	B11 Joya	12	Baik
B12 Keyko	12	Sangat baik	B12 Keyko	12	Baik
B13Mahira	13	Sangat baik	B13 Mahira	12	Baik
B14 NauraH	14	Sangat baik	B14 Naura H	13	Sangat baik
B14 NauraZ	15	Sangat baik	B14 Naura Z	13	Sangat baik
B15 Rafisky	15	Sangat baik	B15 Rafisky	10	Baik
B17 Razqa	13	Sangat baik	B17 Razqa	10	Baik
B18 Salsa	12	Sangat baik	B18 Salsa	11	Baik
B19 Zerina	13	Sangat baik	B19 Zerina	11	Baik
B20 Zaelani	14	Sangat baik	B20 Zaelani	12	Baik
Jumlah	244		Jumlah	205	
Rata-rata	12,2		Rata-rata	10,25	
Kategori	Sangat baik		Kategori	Baik	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan antara diberi perlakuan dengan tidak diberi perlakuan. Pada kegiatan diberi perlakuan menggu akan metode bernyanyi nilai kemampuan mengenal huruf anak dengan nilai rata-rata-rata 12,2 sehingga dapat dinyatakan dalam kategori sangat baik dan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi nilai kemampuan mengenal huruf berjumlah 10,25 dan dinyatakan dalam kategori baik.

Tabel 2. Perbandingan Data Tidak Diberi Perlakuan kedua Dengan Data Diberi Perlakuan Kedua

Kode Anak	Diberi Perlakuan Kedua		Kode Anak	Tidak Diberi Perlakuan Kedua	
	Nilai Peneliti an	Keterangan		Nilai Penelitian	Keterangan
B1 Aira	15	Sangat baik	B1 Aira	12	Baik
B2 Arka	12	Sangat baik	B2 Arka	8	Cukup
B3 Arsy	14	Sangat baik	B3 Arsy	13	Sangat baik
B4 Arsyila	15	Sangat baik	B4Arsyila	12	Sangat baik
B5Arrayan	14	Sangat baik	B5 Arrayan	12	Baik
B6 Ayudia	13	Sangat baik	B6 Ayudia	9	Cukup
B7 Azril	12	Baik	B7 Azril	10	Baik
B8 Gibran	12	Baik	B8 Gibran	9	Cukup
B9 Haidir	11	Baik	B9 Haidir	8	Cukup
B10 Hilmi	11	Baik	B10 Hilmi	9	Cukup
B11 Joya	13	Sangat baik	B11 Joya	13	Sangat baik
B12 Keyko	13	Sangat baik	B12 Keyko	10	Baik
B13Mahira	15	Sangat baik	B13 Mahira	13	Sangat baik

B14 NauraH	15	Sangat baik	B14 Naura H	13	Sangat baik
B14 NauraZ	15	Sangat baik	B14 Naura Z	14	Sangat baik
B15 Rafisky	15	Sangat baik	B15 Rafisky	14	Sangat baik
B17 Razqa	13	Sangat baik	B17 Razqa	13	Sangat baik
B18 Salsa	14	Sangat baik	B18 Salsa	12	Baik
B19 Zerina	14	Sangat baik	B19 Zerina	12	Baik
B20 Zaelani	14	Sangat baik	B20 Zaelani	10	Baik
Jumlah	270		Jumlah	226	
Rata-rata	13,5		Rata-rata	11,3	
Kategori	Sangat baik		Kategori	Baik	

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan adanya perbedaan antara diberi perlakuan dengan tidak diberi perlakuan. Pada kegiatan diberi perlakuan menggunakan metode bernyanyi nilai kemampuan mengenal huruf anak dengan nilai rata-rata 4,49 sehingga dapat dinyatakan dalam kategori sangat baik dan kelas yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi nilai kemampuan mengenal huruf berjumlah 3,76 dan dinyatakan dalam kategori baik.

Uji Hipotesis Data

Pada pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial dengan uji *Wilcoxon* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan memperhatikan data diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan. Jika diperoleh $J_{hitung} > J_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Apabila $J_{hitung} < J_{tabel}$ maka hipotesis diterima artinya bahwa ada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B TK Pelangi Kecamatan Medan Tembung. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan test rangking bertanda (sign test *Wilcoxon*).

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

No	Responden	O1	X1	O2	X2	Selisih skor O1, X1	Selisih skor O2, X2	Rank positif O1, X1		Rank positif O2, X2		Rank negatif O1, X1		Rank negatif O2, X2	
1	B1 Aira	14	8	15	12	6	3	17	4,5	18,5	11				
2	B2 Arka	11	10	12	8	1	4	5,5	8	4	1,5				
3	B3 Arsy	11	11	14	13	0	1	5,5	11,5	15	16				
4	B4 Arsyila	11	11	15	12	0	3	5,5	11,5	18,5	11				
5	B5 Arrayan	13	13	14	12	0	2	13	18	15	11				
6	B6 Ayudia	9	8	13	9	1	4	2	4,5	7,5	4				
7	B7 Azril	12	8	12	10	4	2	9	4,5	4	7				
8	B8 Gibran	11	8	12	9	3	3	5,5	4,5	4	4				
9	B9 Haidir	9	6	11	8	3	3	2	1,5	1,5	1,5				
10	B10 Hilmi	9	6	11	9	3	2	2	1,5	1,5	4				
11	B11 Joya	13	12	13	13	1	0	13	15	7,5	16				
12	B12 Keyko	12	12	13	10	0	3	9	5	7,5	7				
13	B13 Mahira	13	12	15	13	1	2	13	15	18,5	16				
14	B14 NauraH	14	13	15	13	1	2	17	18	18,5	16				
15	B14 NauraZ	15	13	15	14	2	1	19,5	18	18,5	15				
16	B15 Rafisky	15	10	15	14	5	1	19,5	8	18,5	15				
17	B17 Razqa	13	10	13	13	3	0	13	8	7,5	16				

18	B18 Salsa	12	11	14	12	1	2	9	11,5	15	11				
19	B19 Zerina	13	11	14	12	2	2	13	11,5	15	11				
20	B20 Zaelani	14	12	14	10	2	4	17	15	15	7				
	Total	244	205	270	226	39	44	214,5	195	240	190				
	Nilai Terendah	9	6	11	8	0	0	2	1,5	1,5	1,5				
	Nilai Tertinggi	15	13	15	14	5	4	19,5	18	18,5	16				
	Rata-rata	12,2	10,25	13,5	11,3	1,95	2,2	10,72	9,75	12	9,5				

Dari tabel diatas jumlah bertanda positif = 9,5, jadi $J_{hitung} = 9,5$ yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Apabila J_{hitung} dibandingkan dengan J_{tabel} N 20 Dengan $\alpha = 0,005$ maka J_{tabel} 52. Dari hasil analisis data diatas maka dapat dikatakan bahwa $J_{hitung} < J_{tabel}$ dimana $9,5 < 52$, dengan demikian maka hipotesis diterima. Artinya “ ada pengaruh yang signifikan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B Tk Pelangi Kecamatan Medan Tembung”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis disimpulkan bahwa $J_{hitung} < J_{tabel}$ dimana $9,5 < 52$, dengan demikian maka hipotesis diterima. Artinya “ ada pengaruh yang signifikan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B Tk Pelangi Kecamatan Medan Tembung”.

Adapun skor rata-rata pada perhitungan diberi perlakuan pertama menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf dengan diberi perlakuan pertama menggunakan metode bernyanyi terdapat nilai rata-rata 12,2 dengan sampel sebanyak 20 anak dan berada pada kategori sangat baik. Kemudian pada perhitungan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B dengan tidak diberi perlakuan pertama atau dengan tidak menggunakan metode bernyanyi terdapat nilai rata-rata 10,25 dengan sampel sebanyak 20 anak dan berada pada kategori baik. Selanjutnya, pada perhitungan bahwa kemampuan mengenal huruf dengan diberi perlakuan kedua atau dengan menggunakan metode bernyanyi terdapat nilai rata-rata 13,5 dengan sampel sebanyak 20 anak dan berada pada kategori sangat baik. Dan yang terakhir pada perhitungan kemampuan mengenal huruf dengan tidak diberi perlakuan kedua atau dengan tidak menggunakan metode bernyanyi terdapat nilai rata-rata 11,3 dengan sampel sebanyak 20 anak dan berada pada kategori baik.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam proses kegiatan belajar terkhusus dalam mengenal huruf dapat berpengaruh signifikan. Menurut Lestari (2013:2-3) salah satu tahap dalam mengenalkan huruf pada anak bisa melalui nyanyian. karena metode ini dapat membantu anak dalam meningkatkan pembendaharaan bahasa, melatih daya ingat, serta memberi kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan bagi anak. Oleh karena itu, penggunaan metode bernyanyi yang dilakukan secara berulang-ulang dapat memberikan stimulasi dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak, mengingat metode

bernyanyi ini dapat dilakukan dimana saja karena penggunaan metode bernyanyi tergolong mudah di terapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf melalui metode bernyanyi. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh nilai rata-rata anak diberi perlakuan pertama dengan menggunakan metode bernyanyi mendapat nilai rata-rata 12,2 dan kelas yang tidak diberi perlakuan pertama mendapat nilai rata-rata 10,25, sedangkan nilai rata-rata dari kelas yang diberi perlakuan kedua mendapat nilai 13,5 dan kelas yang tidak diberi perlakuan kedua mendapat nilai rata-rata 11,3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data diperoleh nilai $J_{hitung} = 9,5$ dan $t_{tabel} = 52$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka nilai $J_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Pelangi Medan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan dari metode bernyanyi terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Pelangi Medan”.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang kemampuan mengenal huruf anak diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang metode bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Aziz, Safrudin . 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Dewi Maya. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah.
- Dorlina Nurhenti. 2022. Pelatihan Bernyanyi Bagi Pendidik Pos PAUD Terpadu Sekota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*.
- Etianingsih, 2016. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B4 TK Negeri Pembina 1 Palembang TahunAjaran 2018/2019. *Jurnal Tumbuh Kembang*
- Kamtini, dkk. 2020. Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

- Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Taman kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nuryadi, Tutut. D.A., Endang Sri. U., M.Budiantara.2017. *Dasar- dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Prasetya. 2010. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodathul Athfal. *Jurnal Kependidikan*.
- Risaldy, Sabil. 2015. *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media.
- Wahyuningtyas, Puspa Anggraini. 2015. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Yudela, Frida Wardah. 2021. Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab. *Article/ https://www.researchgate.net/publication/352009796_METODE_BERNYANYI_UNTUK_MENINGKATKAN_PENGUASAAN_KOSAKATA_MUFRADA_T_BAHASA_ARAB/diakses pada tanggal 17 Maret 2023/16.00 WIB*.